

# RSNI3

RSNI3 ISO 35001:2019/Amd.1:2024  
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2024)

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

---

**Sistem manajemen biorisiko laboratorium dan  
organisasi terkait lainnya  
Amendemen 1: Aksi perubahan iklim**

***Biorisk management for laboratorium and other related  
organizations  
Amendment 1: Climate action changes***

**(ISO 35001:2019/Amd.1:2024, IDT)**

Pengguna dari RSNI ini diminta untuk menginformasikan adanya hak paten dalam dokumen ini, bila diketahui, serta memberikan informasi pendukung lainnya (pemilik paten, bagian yang terkena paten, alamat pemberi paten dan lain-lain)



## **Prakata**

SNI ISO 35001:2019/Amd.1:2024, dengan judul *Sistem manajemen biorisiko laboratorium dan organisasi terkait lainnya – Amendemen 1: Aksi perubahan iklim (ISO 35001:2019/Amd.1:2024, IDT)*, standar tersebut disusun dengan jalur adopsi identik dari standar ISO 35001:2019/Amd.1:2024, *Biorisk management for laboratories and other related organisations – Amendment 1: Climate action changes*, dengan metode adopsi terjemahan dua bahasa dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.

Standar ini merupakan amendemen pertama dari SNI ISO 35001:2019, *Sistem manajemen biorisiko laboratorium dan organisasi terkait lainnya*.

Perubahan dalam standar ini meliputi:

- Subpasal 4.1 : Memahami organisasi dan konteksnya
- Subpasal 4.2 : Memahami kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 13-09, *Biosafety and Biosecurity*. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada 10 September 2024 secara daring, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 19 September 2024 sampai dengan 3 Oktober 2024 dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam Standar ini, maka disarankan untuk melihat standar aslinya, yaitu ISO 35001:2019 dan ISO 35001:2019/Amd.1:2024, dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HAKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HAKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HAKI tersebut.



**Sistem manajemen biorisiko laboratorium dan organisasi terkait lainnya  
Amendemen 1: Aksi perubahan iklim**

**4.1**

Tambahkan kalimat berikut pada akhir subpasal:

Organisasi harus menentukan apakah perubahan iklim merupakan isu yang relevan.

**4.2**

Tambahkan catatan berikut pada akhir subpasal:

**CATATAN** Pihak berkepentingan yang relevan dapat memiliki persyaratan terkait dengan perubahan iklim.

**Biorisk management for laboratories and other related organisations  
Amendment 1: Climate action changes**

**4.1**

Add the following sentence at the end of the subclause:

The organization shall determine whether climate change is a relevant issue.

**4.2**

Add the following note at the end of the subclause:

**NOTE** Relevant interested parties can have requirements related to climate change.

## Informasi perumus SNI

### [1] Komite Teknis Perumusan SNI

Komite Teknis 13-09 *Biosafety and Biosecurity*

### [2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI

Ketua	:	Diah Iskandriati
Wakil Ketua	:	Indrawati Sendow
Sekretaris	:	Yuniar Intan Hartono
Anggota	:	1. Syafril Daulay
		2. Ni Ketut Susilarini
		3. Ni Made Ria Isriyanthi
		4. Yuli Subiakto
		5. Lilyana Budihardjo
		6. Rika R. Sjoekri
		7. Arnold Sudharyanto
		8. Wanny Basuki
		9. Aroem Naroeni
		10. Nuryani Zainuddin

### [3] Konseptor Rancangan SNI

Gugus Kerja Komtek 13-09 *Biosafety and Biosecurity*

### [4] Sekretariat pengelola Komite Teknis Perumusan SNI

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Penilaian Kesesuaian  
Badan Standardisasi Nasional